

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan refleksi pada akhir siklus, hasil siklus pertama menunjukkan adanya peningkatan pada nilai rata-rata mengarang siswa. Ada siswa yang tidak mengalami peningkatan nilai. Pada pelaksanaan siklus II, hasil karangan siswa sudah semakin baik. Kesalahan yang paling sering terjadi yaitu mengenai penggunaan EYD. Ada beberapa siswa yang belum bisa menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan tepat. berdasarkan pengamatan selama proses penelitian berlangsung dan hasil analisis data pembahasan pada bab IV, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *brainstorming* melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 106812 Bandar Klippa.
2. Peningkatan ini terbukti dari hasil penelitian dari setiap siklus yang menunjukkan bahwa nilai siswa semakin meningkat dan melebihi target yang

ingin dicapai. Pada kondisi awal terdapat 7% siswa yang mendapat nilai tuntas atau di atas KKM. Pada akhir siklus pertama jumlah siswa yang nilainya tuntas atau di atas KKM mengalami peningkatan menjadi 59%. Pada akhir siklus kedua mengalami peningkatan lagi menjadi 100%.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode *brainstorming* melalui media audio visual sebaiknya digunakan oleh para guru dalam mengajarkan pembelajaran pada materi menulis karangan narasi.
2. Bagi para bapak/ibu guru atau calon guru yang akan mengembangkan penelitian sejenis yaitu menggunakan metode *brainstorming* melalui media audio visual, sebaiknya dipilih video yang lebih menarik bagi siswa. Video yang digunakan bisa diambil dari video yang sedang disenangi siswa dan sesuai dengan tema yang digunakan.
3. Mendampingi siswa secara lebih intensif, terutama memberikan bimbingan dan arahan secara individu bagi para siswa yang mengalami kesulitan, misalnya dalam penulisan huruf kapital, penulisan tanda baca dan karangan dalam bentuk paragraf.